

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2018-2020)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan mempelajari laporan keuangan perbankan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 Perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dimana populasi dijadikan sampel, sehingga didapat 13 perbankan yang digunakan untuk sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi.22 sebagai alat bantu dalam perhitungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Risiko Pembiayaan yang diproksikan dengan *Non Performing Finance* (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0,097 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Variabel Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Dan secara simultan menyatakan bahwa variabel Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada perusahaan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan adalah variabel Efisiensi Operasional .

Kata kunci: Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan Perbankan.

ABSTRACT

Islamic banking is a bank that carries out business activities based on sharia principles or Islamic legal principles regulated in the fatwa of the Indonesian Ulema Council such as the principles of justice and balance ('adl wa tawazun), benefit (maslahah), universalism (alamiyah) and does not contain gharar, maysir, usury, injustice and unlawful objects. This study aims to analyze the effect of capital adequacy, financing risk and operational efficiency on banking financial performance (a case study on Islamic commercial banks registered with the financial services authority in 2018-2020).

The data collection technique in this research is a documentation study, by studying the financial statements of banks registered with the Financial Services Authority in 2018-2020. The population in this study were 13 companies. The sample in this study used the saturated sampling method where the population was sampled, so that 13 banks were used for the sample. The analysis technique used is multiple regression analysis, classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination using SPSS version.22 as a tool in the calculation.

The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a positive and significant effect with a significance level of 0.004 on Banking Financial Performance. Financing risk proxied by Non-Performing Finance (NPF) partially has a positive and insignificant effect with a significance level of 0.097 on Banking Financial Performance. Operational Efficiency variable which is proxied by Operating Expenses and Operating Income (BOPO) partially has a positive and significant effect with a significance level of 0.038 on Banking Financial Performance. And simultaneously stated that the variables of Capital Adequacy, Financing Risk and Operational Efficiency have a positive and significant effect with a significance level of 0.000 on Banking Financial Performance in companies registered with the Financial Services Authority in 2018-2020. Based on the results of research that has been done, the variable that has the most dominant influence on the Financial Performance of the Bank is the Operational Efficiency variable.

Keywords: *Capital Adequacy, Financing Risk, Operational Efficiency, Banking Financial Performance.*